

**PENGARUH KEPEMILIKAN BANK, KUALITAS INSTITUSIONAL  
TERHADAP STABILITAS BANK: STUDI DI  
KAWASAN ASIA TENGGARA**



Tesis Oleh:

**FAISAL AKBAR**

**010126822260006**

**MANAJEMEN KEUANGAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar  
Magister Manajemen*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PENGARUH KEPEMILIKAN BANK, KUALITAS INSTITUSIONAL TERHADAP STABILITAS BANK: STUDI DI KAWASAN ASIA TENGGARA

Disusun oleh:

Nama : Faisal Akbar  
NIM : 01012682226006  
Program Studi : Magister Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan sebagai syarat pengajuan SK Penguji Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Drs. H. Isnurhadi, S.E., MBA., Ph.D.

NIP. 196211121989111001

Tanggal: 01 Juni 2024

Pembimbing II



Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M.

NIP. 198711212014041001

Tanggal: 01 Juni 2024

**LEMBAR PERSETUJUAN TESIS**  
**PENGARUH KEPEMILIKAN BANK, KUALITAS INSTITUSIONAL**  
**TERHADAP STABILITAS BANK: STUDI DI**  
**KAWASAN ASIA TENGGARA**

Disusun oleh:

Nama : Faisal Akbar  
NIM : 01012682226006  
Program Studi : Magister Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 24 Juli 2024



Ketua,

**Prof. Drs. H. Isnurhad i, S.E., MBA., Ph.D.**  
**NIP. 196211121989111001**

Anggota,

**Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M.**  
**NIP. 198711212014041001**

Anggota,

**Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D**  
**NIP. 19670314 199303 2 001**

Mengetahui

**Koordinator Program Studi Magister Manajemen**

**Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D**  
**NIP. 19670314 199303 2 001**

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Faisal Akbar  
NIM : 01012682226006  
Jurusan : Magister Manajemen  
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul:

**Pengaruh Kepemilikan Bank, Kualitas Institusional terhadap Stabilitas Bank:  
Studi di Kawasan Asia Tenggara**

Pembimbing:

Ketua : Prof. Drs. H. Isnurhadi, S.E., MBA., Ph.D.  
Anggota : Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M.

Tanggal Ujian : 24 Juli 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Tesis ini tidak ada kutipa hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 24 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



Faisal Akbar  
NIM. 01012682226006

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*And whoever is mindful of Allah, He will make a way out for them."*

*(Surah At-Talaq; 2)*

*"If you are on the right path to God, pursue it with all your strength. If that is too challenging, simply keep moving forward. If you become weary, walk. And if you can no longer walk, crawl. However, never stop or turn back."*

*(Imam Syafi'i)*

*"Do not ask for success but seek blessings in all your actions."*

*(Imam Ghazali)*

**Tesis ini dipersembahkan untuk:**

- **Ibuku dan Alm. Ayahanda Tercinta**
- **Saudara-saudaraku**
- **Keluarga Besarku**
- **Rekan-rekan Kerja**
- **Rekan-rekan MM Angkatan 53**
- **Universitas Sriwijaya**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian tesis ini yang berjudul **Pengaruh Kepemilikan Bank, Kualitas Institusional terhadap Stabilitas Bank: Studi di Kawasan Asia Tenggara**. Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Magister Manajemen program Strata-2 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini membahas mengenai pengaruh Kepemilikan Bank, Kualitas Institusional terhadap Stabilitas Bank: Studi di Kawasan Asia Tenggara. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan dari tahun 2013-2022 dari ASEAN-5 yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Berdasarkan ketersediaan data, sampel yang digunakan terdiri dari 10 periode dengan 100 perusahaan sehingga didapatkan 1000 total panel observasi.

Hasil analisis regresi linier data panel menggunakan Eviews12 menunjukkan bahwa kepemilikan bank dan kualitas institusional berpengaruh positif terhadap stabilitas perbankan. Bank milik pemerintah dan swasta cenderung lebih stabil berkat dukungan finansial, regulasi kuat, dan praktik manajemen risiko yang baik. Kepemilikan asing juga meningkatkan stabilitas melalui manajemen global yang efisien. Selain itu, kualitas institusional yang baik, diukur melalui Voice and Accountability, Government Effectiveness, Regulatory Quality, dan Control of Corruption, terbukti memperkuat stabilitas bank.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam tesis ini. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini dapat diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga tesis ini memberikan manfaat kepada orang banyak dan manfaat untuk penulis sendiri.

Palembang, 24 Juli 2024



Faisal Akbar

NIM. 01012682226006

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan tesis ini, saya selaku penulis tidak luput dari berbagai kendala, kekurangan, dan masalah lainnya dalam menyusun serta menyajikan tesis saya akibat ketidakmampuan pada diri sendiri. Akan tetapi dengan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menghadapi masalah yang ada. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang dalam kepada:

1. Prof. Drs. H. Isnurhadi, S.E., MBA., Ph.D. selaku ketua dan pembimbing 1 saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M. selaku anggota dan pembimbing 2 saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D selaku dosen penguji seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan saran dan kritik.
4. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Magister Manajemen
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, dedikasi, informasi, bantuan, dan nasihat selama proses perkuliahan saya.

6. Ibu saya Mardalena dan Almarhum Ayahanda saya Anwar bin Maslih yang telah memberikan dukungan baik berupa moril, materiil, serta doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.
7. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M. Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
8. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Prof. DR. Hj. Badia Perizade MBA, PH.D selaku dosen pembimbing akademik saya.
10. Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, ST, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh Staff/Pegawai Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pelayanan informasi, dan bantuan selama proses perkuliahan saya.
12. Saudara Kandung saya Mellinda dan Adella Shinta yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil.
13. Kepada teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, serta bantuan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.

Palembang, 24 Juli 2024



Faisal Akbar  
NIM. 01012682226006



## ABSTRAK

### PENGARUH KEPEMILIKAN BANK, KUALITAS INSTITUSIONAL TERHADAP STABILITAS BANK: STUDI DI KAWASAN ASIA TENGGARA

Oleh:

**Faisal Akbar**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan bank, kualitas institusional terhadap stabilitas bank pada perbankan di kawasan Asia Tenggara dengan menggunakan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di kawasan Asia Tenggara dari tahun 2013-2022 dari ASEAN-5 yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Berdasarkan ketersediaan data, sampel yang digunakan terdiri dari 10 periode dengan 100 perusahaan sehingga didapatkan 1000 total panel observasi. Hasil dari analisis regresi linier data panel menggunakan Eviews12 menunjukkan bahwa kepemilikan bank, kualitas institusional memiliki pengaruh terhadap stabilitas perbankan.

**Kata Kunci: Kepemilikan Bank, Kualitas Institusional, Stabilitas Bank**

Ketua

Prof. Drs. H. Isnurhad i, S.E., MBA., Ph.D.  
NIP. 196211121989111001

Anggota

Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M.  
NIP. 198711212014041001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Magister Manajemen

Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D  
NIP. 19670314 199303 2 001

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF BANK OWNERSHIP, INSTITUTIONAL QUALITY ON BANK STABILITY: A STUDY IN SOUTHEAST ASIA REGION


By:

**Faisal Akbar**

This study aims to examine the impact of bank ownership and institutional quality on banking stability in Southeast Asia, using firm size and firm growth as control variables. The population of this research includes banking companies in Southeast Asia from 2013 to 2022, specifically from the ASEAN-5 countries: Indonesia, Malaysia, the Philippines, Singapore, and Thailand. Based on data availability, the sample consists of 10 periods with 100 companies, resulting in a total of 1000 panel observations. The results of the panel data linear regression analysis using Eviews12 indicate that bank ownership and institutional quality significantly influence banking stability.

**Keywords:** *Bank Ownership, Institutional Quality, Banking Stability*

Chairman



**Prof. Drs. H. Isnurhad i, S.E., MBA.,  
Ph.D.  
NIP. 196211121989111001**

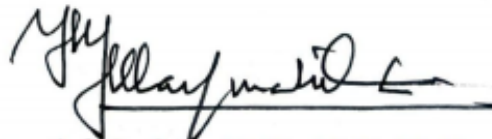
Member



**Dr. Mu'zzuddin, S.E., M.M.  
NIP. 198711212014041001**

Know by,

**Coordinator of the Master of Management Study Program**



**Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D  
NIP. 19670314 199303 2 001**

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing Tesis menyatakan bahwa Abstrak Tesis dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Faisal Akbar  
NIM : 01012682226006  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Magister Manajemen  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Tesis : Pengaruh Kepemilikan Bank, Kualitas  
Institusional Terhadap Stabilitas Bank:  
Studi Di Kawasan Asia Tenggara

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua

**Prof. Drs. H. Isnurhad i, S.E., MBA., Ph.D.**  
**NIP. 196211121989111001**

Anggota

**Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M.**  
**NIP. 198711212014041001**

## **RIWAYAT HIDUP**



### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Faisal Akbar  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 15 September 1999  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Prumnas Griya Medang Permai, RT 01 RW 09,  
Kec. Cambai, Kel. Sungai Medang, Kota Prabumulih,  
Sumatera Selatan, 31145  
Alamat Email : Faisalrakbar99@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

2005-2011 : SD Negeri 22 Prabumulih  
2011-2014 : SMP Negeri 02 Prabumulih  
2014-2017 : SMA Negeri 03 Prabumulih  
2017-2022 : Perguruan Tinggi Strata-1 Program Studi  
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

2006-2008 : Bimbingan Belajar *EREC* – Kelas Bahasa Inggris  
2016-2017 : Bimbingan Belajar Primagama – Persiapan UNBK

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

2019-2020 : Staff Ahli Dinas PORAKREMA BEM KM  
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya – Kabinet  
BingkaiCita.  
2018-2019 : Ketua Dinas PORAKREMA BEM KM Fakultas  
Ekonomi Universitas Sriwijaya – Kabinet  
Candradimuka.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11

<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	12
2.1.1 Landasan Teori.....	12
2.1.2 Teori Keagenan (Agency Theory) .....	12
2.1.3 Kepemilikan Bank.....	13
2.1.4 Kualitas Institutional .....	13
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	14
2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan .....	15
2.1.7 Stabilitas Bank .....	16
2.1.8 Hubungan Kepemilikan Bank terhadap Stabilitas Bank.....	17
2.1.9 Hubungan Kualitas Institutional terhadap Stabilitas Bank .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian .....	42
2.4 Hubungan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis .....	43
2.4.1 Hubungan Kepemilikan Bank Terhadap Stabilitas Bank .....	43
2.4.2 Hubungan Kepemilikan Pemerintah terhadap Stabilitas Bank .....	44
2.4.3 Hubungan Kepemilikan Swasta terhadap Stabilitas Bank.....	44
2.4.4 Hubungan Kepemilikan Asing terhadap Stabilitas Bank.....	45
2.4.5 Hubungan Kualitas Institutional Terhadap Stabilitas Bank.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	47
3.2 Rancangan Penelitian .....	47
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.5 Populasi dan Sampel .....	48
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	48
3.6.1 Variabel Dependen.....	49
3.6.2 Variabel Independen .....	49

3.6.3 Variabel Kontrol.....	50
3.7 Teknik Analisis Data.....	53
3.7.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif .....	53
3.7.2 Analisis Regresi Linier Data Panel .....	53
3.7.3 Uji Asumsi klasik.....	57
3.7.4 Uji Normalitas .....	57
3.7.5 Uji Autokorelasi .....	57
3.7.6 Uji Multikolinearitas .....	57
3.7.7 Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.7.8 Pengujian Hipotesis.....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	61
4.1.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif .....	61
4.1.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	64
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	68
4.1.4 Analisis Hasil Uji Regresi Data Panel .....	70
4.1.5 Pengujian Hipotesis.....	72
4.2 Pembahasan Penelitian.....	75
4.3 Implikasi Penelitian.....	86
4.3.1 Implikasi Praktis .....	86
4.3.2 Implikasi Teoritis .....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Saran.....	91
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	61
Tabel 4.2 Uji Chow .....	65
Tabel 4.3 Uji Hausman .....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikorenititas .....	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	70



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Pertumbuhan PDB (%) tahunan - Asia Timur & Pasifik .....	1
Gambar 1.2 Indikator Tata Kelola Seluruh Dunia (WGI) 2012-2022 .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	96
Lampiran 2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	96
Lampiran 3 Uji asumsi klasik .....	97
Lampiran 4 Persamaan Regresi Data Panel: .....	98
Lampiran 5 Pengujian Hipotesis: .....	98

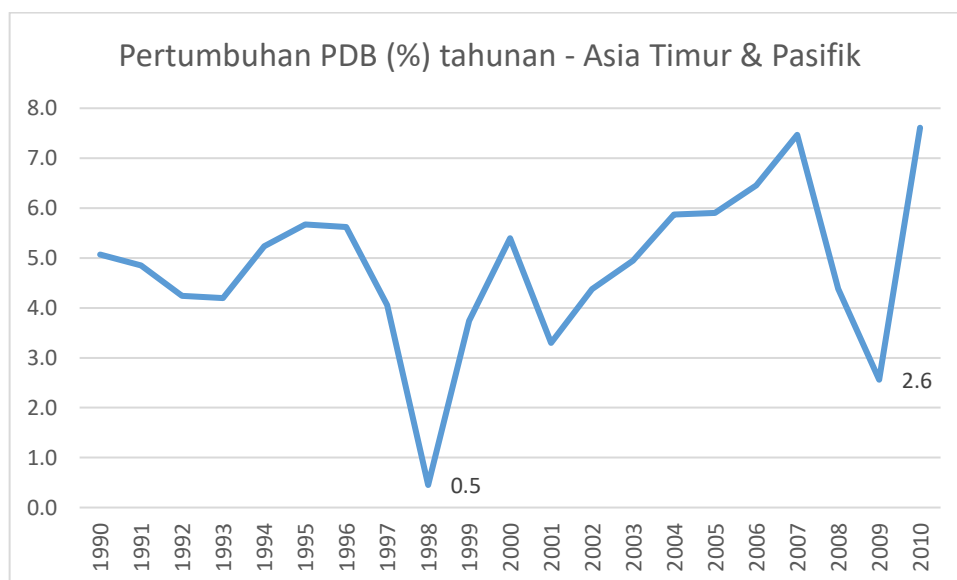
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Stabilitas bank merupakan pilar utama dalam menjaga kestabilan ekonomi dan keuangan suatu negara. Bank memainkan peran sentral dalam sistem keuangan dengan mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada sektor produktif. Melalui fungsi intermediasi ini, bank mendukung pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, bank juga menyediakan berbagai layanan keuangan yang penting bagi masyarakat dan bisnis, seperti pembayaran, investasi, dan manajemen risiko.

**Gambar 1.1** Pertumbuhan PDB (%) tahunan - Asia Timur & Pasifik



Sumber: [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)

Krisis keuangan yang terjadi di berbagai negara menunjukkan bahwa ketidakstabilan bank dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap perekonomian. Sebagai contoh, krisis Asia tahun 1997 dan krisis keuangan global tahun 2008 yang menimpa wilayah Asia Timur & Pasifik menunjukkan betapa cepatnya ketidakstabilan bank dapat menyebar dan menyebabkan krisis keuangan yang luas. Krisis tersebut sering kali mengakibatkan resesi ekonomi, peningkatan pengangguran, dan penurunan kesejahteraan masyarakat.

Ketidakstabilan bank dapat mengguncang kepercayaan publik terhadap sistem keuangan, mengakibatkan penarikan dana besar-besaran (bank run), dan mengganggu fungsi intermediasi keuangan. Menjaga stabilitas bank sangat penting untuk mencegah dampak-dampak negatif tersebut dan memastikan kestabilan ekonomi jangka panjang. Bank yang stabil dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kepemilikan bank merupakan faktor penting yang mempengaruhi stabilitas bank. Hal ini mencakup berbagai bentuk kepemilikan, yang umumnya dapat diklasifikasikan menjadi bank milik pemerintah, bank swasta domestik, dan bank asing. Bank milik pemerintah biasanya didirikan dan dikelola oleh negara dengan tujuan untuk mendukung kebijakan ekonomi dan sosial. Bank swasta domestik dimiliki oleh individu atau entitas swasta dalam negeri yang beroperasi dengan tujuan mencari keuntungan. Sementara itu, bank asing adalah bank yang kepemilikannya berada di tangan entitas atau individu dari luar negeri dan biasanya beroperasi di negara lain melalui cabang atau anak perusahaan.

Setiap jenis kepemilikan bank memiliki karakteristik dan dampak yang berbeda terhadap stabilitas bank. Bank milik pemerintah cenderung memiliki stabilitas yang lebih tinggi dalam situasi krisis karena mendapat dukungan penuh dari negara. Namun, mereka mungkin menghadapi tantangan dalam hal efisiensi dan inovasi. Bank swasta domestik, dengan fokus pada profitabilitas dan efisiensi, cenderung lebih responsif terhadap perubahan pasar, tetapi bisa lebih rentan terhadap ketidakstabilan ekonomi domestik. Bank asing, dengan keahlian global dan diversifikasi risiko yang lebih baik, sering kali lebih inovatif dan efisien, tetapi dapat menghadapi tantangan dalam menavigasi regulasi lokal dan membangun kepercayaan di pasar domestik.

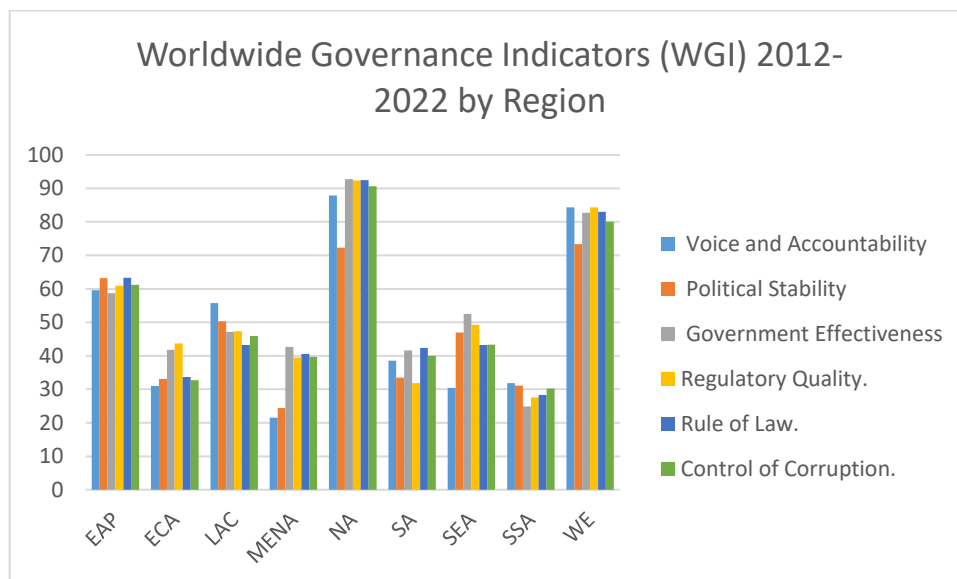
Perubahan struktur kepemilikan bank dapat mempengaruhi kebijakan dan praktik manajemen risiko di bank. Misalnya, privatisasi bank milik pemerintah dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing, tetapi juga dapat meningkatkan risiko jika tidak diikuti dengan pengawasan yang memadai. Di sisi lain, peningkatan kepemilikan asing dapat membawa praktik terbaik global dan teknologi canggih, tetapi juga bisa menimbulkan risiko sistemik jika terjadi penarikan modal secara besar-besaran oleh investor asing.

Perubahan struktur kepemilikan bank yang beragam ini tidak dapat dipisahkan dari kualitas institusional di negara tempat bank beroperasi. Kualitas institusional mencakup aspek-aspek seperti regulasi, hukum, dan kebijakan pemerintah yang mendukung operasi bank. Institusi yang kuat dan efektif, seperti lembaga pengawas perbankan yang kompeten dan sistem hukum yang andal, sangat penting dalam memastikan bahwa bank beroperasi dengan transparan dan

bertanggung jawab. Kualitas institusional yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan publik dan stabilitas sistem perbankan dengan menyediakan lingkungan yang kondusif untuk praktik manajemen risiko yang baik.

World Bank merilis skor Worldwide Governance Indicators (WGI) untuk menilai tata kelola pemerintah di lebih dari 220 negara yang dilihat dari enam indikator yakni suara dan akuntabilitas, stabilitas politik, efektivitas pemerintah, kesetaraan peraturan, supremasi hukum, stabilitas politik, dan pengendalian korupsi.

**Gambar 1.2 Indikator Tata Kelola Seluruh Dunia (WGI) 2012-2022**



Sumber: [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)

Dalam grafik di atas, setiap region direpresentasikan dengan set bar yang menunjukkan skor mereka dalam setiap indikator tata kelola. Skor berkisar dari 0 hingga 100, dengan 100 menunjukkan tata kelola terbaik. Terlihat region North America (NA) dan Western Europe (WE) mendominasi 6 indikator secara

keseluruhan. Hal ini dikarenakan Kedua region tersebut memberikan Faktor-faktor mencakup partisipasi aktif masyarakat dalam proses politik, stabilitas politik yang tinggi, efektivitas pemerintahan, regulasi bisnis yang baik, sistem hukum yang kuat, dan kontrol yang efektif terhadap korupsi.

Diiringi peringkat ke-3 yaitu region East Asia & Pacific (EAP), diurutkan ke-4 yaitu region Latin America & Caribbean (LAC). Secara keseluruhan region Asia Tenggara mampu bersaing di 5 besar dan bahkan berada di atas 4 region lainnya yaitu Europe & Central Asia (ECA), South Asia (SA), Middle East & North Africa (MENA), dan Sub-Saharan Africa (SSA). Region Asia Tenggara mampu bersaing di lima besar dan bahkan melampaui beberapa region lainnya. Keberhasilan Asia Tenggara dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang pesat, stabilitas politik, dan reformasi pemerintahan yang positif di beberapa negara seperti Singapore, Brunei Darussalam, dan Malaysia.

Di Asia Tenggara, perbedaan kualitas institusional antara negara-negara dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap stabilitas bank. Negara-negara dengan institusi yang kuat cenderung memiliki sistem perbankan yang lebih stabil karena adanya pengawasan yang ketat dan kepatuhan terhadap regulasi yang tinggi. Sebaliknya, di negara-negara dengan kualitas institusional yang lebih rendah, bank mungkin menghadapi lebih banyak risiko karena kurangnya pengawasan yang efektif dan praktik regulasi yang lemah.

Kualitas institusional memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas bank, dan dampaknya bisa sangat bervariasi di berbagai negara. Institusi yang kuat dan efektif dapat meningkatkan kepercayaan dan stabilitas sistem perbankan, yang

pada gilirannya membantu bank-bank beroperasi dengan lebih baik dan mengelola risiko dengan lebih efisien. Namun, di Asia Tenggara, perbedaan kualitas institusional di setiap negara memberikan tantangan tambahan. Kawasan ini terdiri dari negara-negara dengan tingkat perkembangan ekonomi, regulasi, dan kebijakan yang berbeda, yang mempengaruhi stabilitas bank secara berbeda pula.

Asia Tenggara merupakan kawasan dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat namun menghadapi tantangan stabilitas keuangan. Pertumbuhan yang cepat ini sering kali disertai dengan risiko-risiko keuangan yang tinggi, yang memerlukan sistem perbankan yang stabil dan regulasi yang efektif untuk mengelola risiko tersebut. Tantangan stabilitas keuangan di kawasan ini bisa berasal dari berbagai sumber, termasuk volatilitas pasar, perubahan kebijakan ekonomi, serta guncangan eksternal seperti krisis global.

Beragamnya kondisi ekonomi, sosial, dan politik di kawasan ini membuat analisis terhadap stabilitas bank menjadi kompleks dan menarik. Setiap negara di Asia Tenggara memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi stabilitas bank, mulai dari regulasi yang berbeda hingga kondisi pasar yang beragam. Negara dengan regulasi yang ketat dan sistem hukum yang kuat mungkin memiliki bank yang lebih stabil dibandingkan dengan negara yang regulasinya lemah.

Kawasan Asia Tenggara yang beragam ini juga memerlukan perhatian khusus pada variabel kontrol seperti ukuran bank (size) dalam analisis stabilitas bank. Ukuran bank dapat mempengaruhi stabilitas secara signifikan. Bank yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak sumber daya, seperti modal yang lebih kuat dan teknologi canggih, serta akses yang lebih baik ke pasar internasional. Dengan



sumber daya yang lebih besar, bank-bank ini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengelola risiko dan menyerap guncangan ekonomi, sehingga cenderung lebih stabil dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan keuangan.

Meskipun bank besar memiliki keuntungan dalam hal sumber daya dan kemampuan manajemen risiko, mereka juga dapat menghadapi risiko sistemik yang lebih tinggi. Risiko sistemik adalah risiko yang dapat menimbulkan dampak luas pada seluruh sistem keuangan jika bank besar mengalami kesulitan atau gagal. Bank-bank besar sering kali memiliki jaringan yang sangat luas dan kompleks, sehingga kegagalan satu bank besar dapat memicu efek domino yang mengancam stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Selain ukuran bank, variabel kontrol lain yang penting adalah pertumbuhan bank (growth). Pertumbuhan bank, yang mencerminkan ekspansi aset dan operasional, dapat mempengaruhi stabilitas bank secara signifikan. Bank yang berkembang pesat biasanya menunjukkan kemampuan untuk menarik lebih banyak nasabah, meningkatkan penyaluran kredit, dan memperluas jaringan layanan. Pertumbuhan ini sering kali dipandang sebagai tanda kesehatan dan daya saing bank, yang dapat meningkatkan kepercayaan publik dan stabilitas bank dalam jangka panjang.

Namun, pertumbuhan yang cepat tanpa pengelolaan risiko yang memadai dapat meningkatkan kerentanan bank terhadap guncangan ekonomi. Ekspansi yang agresif sering kali disertai dengan peningkatan eksposur terhadap risiko kredit, pasar, dan operasional. Jika bank tidak memiliki sistem manajemen risiko yang efektif, pertumbuhan yang cepat ini dapat menyebabkan peningkatan portofolio

pinjaman bermasalah dan menurunkan kualitas aset. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, bank yang tumbuh terlalu cepat dapat menghadapi kesulitan likuiditas dan solvabilitas, yang pada akhirnya mengancam stabilitas mereka.

Dalam hal ini teori agensi terlibat dalam menjaga stabilitas perbankan dibalik konflik kepentingan, Menurut Boulanouar et al., (2021) Teori agensi mengungkap konflik kepentingan antara pemilik dan pengelola pada bank milik pemerintah (GOB), dimana pengelola sering mengutamakan tujuan politik atau sosial daripada keuntungan finansial, berpotensi mengganggu stabilitas perbankan. Alasan dan dampak kepemilikan pemerintah dan bank asing masih menjadi topik yang kontroversial. Menurut Boulanouar et al., (2021) Pandangan yang tidak baik terhadap bank-bank milik pemerintah dapat mencakup perasaan bahwa bank-bank milik pemerintah rentan terhadap intervensi politik, kurang efisien, dan cenderung menerima risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank-bank swasta.

Penelitian tentang Kepemilikan Bank, Kualitas Institusional terhadap Stabilitas Bank sudah dilakukan di berbagai negara. Hasil temuan penelitian menunjukkan hasil yang tidak sama, ada yang menyatakan hubungan kedua variabel berkorelasi positif maupun negatif. Hasil penelitian oleh Yen et al., (2023) menunjukkan bahwa kualitas kelembagaan meningkatkan stabilitas bank. Menurut Boulanouar et al., (2021) Penelitian yang dilakukan dikawasan Gulf Cooperation Council (GCC), Menunjukkan bahwa bank-bank milik negara lebih stabil dibandingkan bank-bank milik swasta.

Hasil temuan Ozili, (2019) Studi ini menyelidiki faktor-faktor penentu stabilitas perbankan di Nigeria dan menyimpulkan bahwa profitabilitas bank, kedalaman sistem keuangan, ukuran kredit bermasalah, rasio modal peraturan, konsentrasi perbankan dan efisiensi bank merupakan faktor penentu stabilitas perbankan di Nigeria. Penelitian Secchi, (2015) ini menemukan bahwa persentase anggota independen pada arah dewan mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap stabilitas keuangan *Bank Syariah*(IBs). Muizzuddin et al., (2021) Mengidentifikasi temuan menunjukkan bahwa kualitas kelembagaan yang tinggi, terutama efektivitas pemerintah, kualitas regulasi, supremasi hukum, dan pengendalian korupsi di tiap negara, sangat penting dalam meningkatkan stabilitas perbankan dan mengurangi dampak negatif dari persaingan terhadap stabilitas perbankan.

Pada penelitian ini terdapat fenomena yang ada dimana penelitian sebelumnya lebih banyak memusatkan pada faktor-faktor ekonomi makro dan karakteristik bank, tanpa memperhatikan pengaruh kualitas institusi terhadap stabilitas perbankan hasilnya bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang tidak mempertimbangkan keadaan yang telah terjadi, dengan melihat kondisi yang terjadi peneliti tertarik dan dianggap perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Kepemilikan Bank, Kualitas Institusional terhadap Stabilitas Bank: Studi di Kawasan Asia Tenggara”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana Kepemilikan Bank mempengaruhi Stabilitas Bank di wilayah Asia Tenggara Periode 2012 – 2022 ?
2. Bagaimana Kualitas Institutional mempengaruhi Stabilitas Bank di wilayah Asia Tenggara Periode 2012 – 2022 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti dengan cara menganalisis:

1. Menganalisis dampak Kepemilikan Bank terhadap Stabilitas Bank di wilayah Asia Tenggara Periode 2012 – 2022 ?
2. Menganalisis dampak Kualitas Institutional terhadap Stabilitas Bank di wilayah Asia Tenggara Periode 2012 – 2022 ?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian berikutnya, referensi dan khazanah literatur yang dikembangkan melalui penelitian yang

berkaitan dengan kepemilikan Bank & Kualitas Institutional terhadap Stabilitas Bank.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam bagi pembuat kebijakan, praktisi perbankan, dan akademisi terkait dengan kebijakan kepemilikan Bank & Kualitas Institutional terhadap Stabilitas Bank di wilayah Asia Tenggara, Serta sebagai evaluasi kebijakan bagi pihak manajemen sebagai pemangku kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela, J., Jessica, M., Rinaningsih, R., & Haryono, L. (2019). Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kinerja Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 203–223.
- Boulanouar, Z., Alqahtani, F., & Hamdi, B. (2021). Bank ownership, institutional quality and financial stability: evidence from the GCC region. *Pacific-Basin Finance Journal*, 66.
- Chol, B. B., Nthambi, E. K., & Kamau, J. (2020). Ownership Structure, Bank Stability and the Financial Performance of Commercial Banks in South Sudan. *Integrated Journal of Business and Economics*.
- Danlami, M. R., Abduh, M., & Abdul Razak, L. (2022). CAMELS, risk-sharing financing, institutional quality and stability of Islamic banks: evidence from 6 OIC countries. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(8), 1155-1175.
- Danlami, M. R., Abduh, M., & Abdul Razak, L. (2023). Social finance, institutional quality and stability of Islamic banks: evidence from four countries. *International Journal of Social Economics*, 50(8), 1186-1216.
- Diaconu, I.-R., & Oanea, D.-C. (2015). Determinants of Bank's Stability. Evidence from CreditCoop. *Procedia Economics and Finance*, 32, 488-495.
- Ghosh, S. (2016). Foreign banks in MENA countries: how important? How relevant? *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 32(1), 77-98.
- Hamdi, B., Abdouli, M., Ferhi, A., Aloui, M., & Hammami, S. (2019). The Stability of Islamic and Conventional Banks in the MENA Region Countries During the 2007–2012 Financial Crisis. *Journal of the Knowledge Economy*, 10, 365-379.
- Hou, X., & Wang, Q. (2016). Institutional quality, banking marketization, and bank stability: Evidence from China. *Economic Systems*, 40(4), 539-551.
- Jungo, J., Madaleno, M., & Botelho, A. (2024). The role of financial inclusion and institutional factors on banking stability in developing countries. *International Journal of Development Issues*, ahead-of-print.

- Koffi, S., Egbeleo, E., Kuessi, R., Couchoro, M. K., & Agbodji, A. E. (2023). Regulation, institutional quality, and stability of the banking system in West African Economic and Monetary Union. *Cogent Economics & Finance*, 11(2).
- Korbi, F., & Bougatef, K. (2017). Regulatory capital and stability of Islamic and conventional banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(3), 312-330.
- Kusi, B. A., Agbloyor, E. K., Simplicite, A. A., & Abor, J. (2022). Foreign bank and banking stability in Africa: does strong and weak corporate governance systems under different regulatory regimes matter? *Journal of Financial Economic Policy*, 14(2), 207-241.
- Lassoued, M. (2015). Corporate governance and financial stability in Islamic banking. *Managerial Finance*, 44(5), 551-569.
- Lee, C.-C., & Hsieh, M.-F. (2014). Bank reforms, foreign ownership, and financial stability. *Journal of International Money and Finance*, 40, 204-224.
- Marie, M., Kamel, H., & Elbendary, I. (2021). How does internal governance affect banks' financial stability? Empirical evidence from Egypt. *International Journal of Disclosure and Governance*, 18, 240-255.
- Mateev, M., Sahyouni, A., Tariq, & M. U. (2023). Bank regulation, ownership and risk taking behavior in the MENA region: policy implications for banks in emerging economies. *Review of Managerial Science*, 17(1), 287-338.
- Misman, F. N., & Bhatti, M. I. (2020). The Determinants of Credit Risk: An Evidence from ASEAN and GCC Bank Syariah. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(5), 1-22.
- Moudud-Ul-Huq, S., Biswas, T., Abdul Halim, M., Mateev, M., Yousaf, I., & Abedin, M. Z. (2022). The effects of bank competition, financial stability and ownership structure: evidence from the Middle East and North African (MENA) countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(4), 717-738.
- Muizzuddin, T., Tandelilin, E., Hanafi, M. M., & Setiyono, B. (2021). Does Institutional Quality Matter in the Relationship Between Competition and Bank Stability? Evidence From Asia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 36(3), 283-301.
- Murti, A. A. G. K., Utama, S., Hermawan, A. A., & Abbas, Y. (2022). Politically connected boards: the role of country governance, regulated industry, firm size, and institutional ownership. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, ahead-of-print.

- Nguyen, Q. K., & Dang, V. C. (2022). The impact of risk governance structure on bank risk management effectiveness: evidence from ASEAN countries. *Heliyon*, 8(10).
- Nguyen, H.-T. (2023). Does institutional quality reduce the impact of market concentration on bank stability? Evidence of developing countries. *Cogent Economics & Finance*, 11(2).
- Pak, O. (2019). The impact of state ownership and business models on bank stability: Empirical evidence from the Eurasian Economic Union. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 71, 161-175.
- Perotti, E. C., & Vorage, E.-L. (2010). Bank Ownership and Financial Stability. *Tinbergen Institute Discussion Paper*, 10-022/2, 1-44.
- Sari, N. N., & Sudarmawan, B. N. (2023). The Determinants of Bank Stability: An Empirical Investigation Southeast Asia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 10(2), 109-122.
- Tran, H. S., Nguyen, T. D., & Nguyen, T. L. (2023). Market structure, institutional quality and bank stability: evidence from emerging and developing countries. *Competitiveness Review*, 33(6), 1046-1068.
- Yen, N. D. H., Van Son, L., & Tran Ngoc Huy, D. (2023). Analyzing Effects of Institutional Quality on Banking Stability: Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Professional Business Review*, 8(4).
- Yiwei, F., Hasan, I., & Marton, K. (2014). Institutional development and bank stability: Evidence from transition countries. *Journal of Banking & Finance*, 39, 160-176.